



Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes

APLIKASI STOCKBIT

Penggunaan Pendekatan Delone &
McLean dalam Transaksi Saham





APLIKASI STOCKBIT

**Penggunaan Pendekatan Delone &
McLean dalam Transaksi Saham**

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta
**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

Ketentuan Pidana

Pasal 113

- 1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes

APLIKASI STOCKBIT

**Penggunaan Pendekatan Delone &
McLean dalam Transaksi Saham**

Editor:
Abdul Karim

Diterbitkan oleh
PT. Nas Media Indonesia
Tahun 2024

APLIKASI STOCKBIT PENGUNAAN PENDEKATAN DELONE & MCLEAN DALAM TRANSAKSI SAHAM

Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes

Editor: Abdul Karim

Copyright © M. Sapiri 2024

All rights reserved

Layout : Risma Amanda Putri
Desain Cover : Ryu A.
Image Cover : Freepik.com

Terbitan E-book, Maret 2024

viii + 73 hlm; 14.5 x 20.5 cm

E-ISBN 978-623-155-615-8 (PDF)

Diterbitkan oleh Penerbit Nasmedia

PT. Nas Media Indonesia

Anggota IKAPI

No. 018/SSL/2018

Sidorejo, Prambanan, Klaten 55584

Jl. Batua Raya No. 3, Makassar 90233

Telp. 0811 42 2017

0811 49 2022

0813 4111 6363

redaksi@nasmedia.id

www.nasmedia.id

Instagram: @nasmedia.id

Fanspage: nasmedia.id

Youtube: nasmedia entertainment

PRAKATA

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan kurnia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan hasil penelitian untuk memahami faktor yang memberikan pengaruh penggunaan aplikasi Stocbit dalam pendekatan model Delone & McLean pada aktivitas transaksi saham.

Tulisan ini tentunya tidak dapat hadir tanpa bantuan dari berbagai pihak, khusus Tim Editorial yang selalu memberikan semangat dalam penulisan buku ini. Maka dari itu mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi gagasan, waktu, dan motivasi dalam proses penyelesaian naskah buku ini.

Semoga tulisan ini bisa berkontribusi dalam aspek rujukan terhadap suatu model aplikasi dalam aktivitas transaksi saham. Dimana aktivitas ini semakin hari semakin memperlihatkan *trend* kenaikan dalam bursa saham.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 23 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
01	
PENDAHULUAN	1
02	
LANDASAN TEORI	9
A. Technology Acceptance Model (ATM).....	9
B. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean	10
C. Risiko	13
D. Daya Tanggap	14
E. Kemudahan Pemahaman.....	16
F. Penggunaan Aplikasi Stockbit	16
G. Pasar Modal	17
H. Investasi	18
I. Saham.....	18
J. Aplikasi Stockbit.....	19
K. Model	21
L. Pengaruh Risiko terhadap Penggunaan Aplikasi Stockbit	22
M. Pengaruh Daya Tanggap terhadap Penggunaan Aplikasi Stockbit	23
N. Pengaruh Kemudahan Pemahaman terhadap Penggunaan Aplikasi Stockbit.....	24

03

INDIKATOR ANALISIS TEKNIKAL SAHAM26

- A. Support Resistance.....26
- B. Line Chart28
- C. Bar Chart.....29
- D. Candlestick Chart.....30
- E. *Prinsip Dasar Analisis Teknikal Saham*.....32
- F. Risiko negatif aplikasi stockbit dalam transaksi saham.....35
- G. Daya tanggap penggunaan aplikasi stockbit dalam transaksi saham.36
- H. Kemudahan Pemahaman berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi stockbit dalam transaksi saham.....37

04

INOVASI DIGITAL GENERASI MUDA.....38

- A. Generasi Muda Menuju Indonesia Maju41
- B. Daya Saing 4.042
- C. Penguatan Ekosistem Digital dalam Ekonomi Nasional48

05

PENUTUP.....52

DAFTAR PUSTAKA.....55



01

PENDAHULUAN



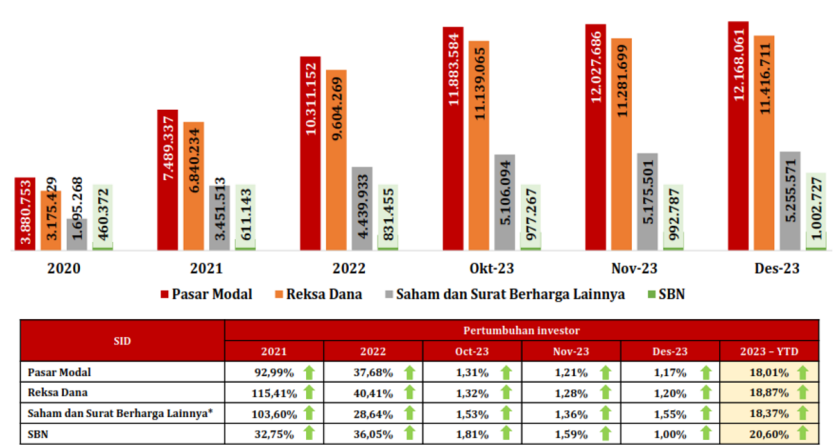
Perkembangan teknologi digital khususnya perkembangan aplikasi berbasis *mobile phone* dalam berinvestasi sangat berkembang pesat pada saat ini dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal (Hasniati dkk, 2023). Kehadiran aplikasi-aplikasi ini untuk memberikan kemudahan, layanan yang unggul kepada para investor dan pelaku pasar modal dalam berinvestasi (Nur dkk, 2024). Perkembangan teknologi digital ini juga turut berdampak pada berubahnya perilaku dan pola transaksi di pasar modal (Nugraheni & Mahardhika, 2023). Seorang investor baik itu individu, kelompok ataupun entitas yang ingin berinvestasi saham di pasar modal perlu melalui suatu perusahaan sekuritas yang sudah memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pasar modal saat ini menyediakan berbagai jenis instrumen investasi, banyaknya instrumen investasi yang tersedia memberikan lebih banyak pilihan kepada para investor (Qotimah dkk, 2023). Salah satu instrumen yang paling banyak investor minati yaitu saham, saham merupakan surat berharga yang menyatakan bukti kepemilikan seseorang atau entitas atas perusahaan atau badan usaha (Saleh & Sapiri, 2023). Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan

modal seseorang atau entitas sebagai pihak tertentu dalam perusahaan atau perseroan terbatas.

Dengan menyertakan modal maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Di Indonesia saham terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang menarik bagi investor untuk membangun kekayaan dalam jangka panjang selain menawarkan potensi keuntungan tinggi, berinvestasi saham juga dapat memberikan berbagai keuntungan yang menarik bagi investor (Jayadinata dkk, 2022).

Direktur Utama dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Samsul Hidayat, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yaitu lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang memberikan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek dengan tertib, adil, dan efisien, sesuai dengan undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal.



Gambar 1. Data Pertumbuhan Investor Pasar Modal di Indonesia
Sumber: www.ksei.co.id, 2023.

Menurut data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan jumlah investor pasar modal Indonesia pada Desember 2023 mencapai 12,16 juta, naik 1,17% atau bertambah 140.375 investor dibandingkan November yang sebanyak 12,02 juta investor. Sepanjang tahun berjalan, atau dibandingkan Desember 2022 yang sejumlah 10,31 juta, maka sepanjang 1 tahun terakhir ada penambahan 1,8 juta investor atau naik 18%. Lonjakan jumlah investor pasar modal, juga ditopang oleh kenaikan jumlah investor saham dan surat berharga lainnya juga melonjak 18,37% dalam 1 tahun terakhir jadi 5,25 juta investor pada Desember 2023.

Pada Desember tahun 2022 yang sejumlah 4,43 juta investor, maka per Desember 2023 ada penambahan 815.638 investor baru saham dan surat berharga lainnya. Kehadiran PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengontrol lalu lintas transaksi efek dan fasilitator dalam perdagangan efek mempunyai peran yang sangat penting sebagai pengawas, pembantu administratif, dan penyelenggara dalam transaksi jual beli modal antara investor dan emiten. Terobosan yang saat ini dilakukan BEI yaitu melakukan terobosan untuk meningkatkan literasi pasar modal di kalangan investor dan masyarakat umum dengan meluncurkan *IDX Mobile* (Syukur dkk, 2023).

Kegiatan ini selaras dengan upaya meningkatkan inklusi dan literasi pasar modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merasa penting agar publik memiliki sumber informasi data pasar modal Indonesia yang realtime, akurat, serta dapat diandalkan (Maddatuang dkk, 2020). Para investor pastinya tidak asing dengan perusahaan sekuritas, dilansir dari *website* PT Bursa Efek Indonesia (BEI), sekitar 70% dari transaksi perdagangan disumbangkan oleh perusahaan sekuritas yang sudah memiliki izin Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan sekuritas ialah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek (Abduh dkk, 2024). Mereka memfasilitasi proses jual beli efek seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Perusahaan sekuritas membantu investor dalam melakukan transaksi efek dengan menyediakan platform perdagangan dan memberikan informasi yang diperlukan (Handoko, 2017). Pada era sekarang ini hampir keseluruhan perusahaan efek telah menerapkan teknologi *online trading* saham baik itu melalui *web* ataupun aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kepuasan pada setiap penggunaanya dalam melakukan investasi.

Investasi ialah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu yang akan datang pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Konsep yang diterapkan dalam berinvestasi “*high risk high return*” (Diana, 2021). Sebagai investor tidak cukup jika hanya mempertimbangkan keuntungan saja dalam investasi sehingga diperlukan juga investor mempertimbangkan risiko yang ada. Pada dasarnya investor memiliki kemampuan dan cara analisis yang berbeda-beda dalam menghadapi risiko, *return* yang akan diperoleh oleh investor sesuai dengan risiko yang ditanggung.

Melakukan investasi para investor juga harus memiliki pengetahuan dasar untuk menganalisis mengenai sekuritas mana yang akan digunakan dalam melakukan transaksi saham, investor harus memilih sekuritas yang sudah legal dan terpercaya serta terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan memiliki perizin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar terjamin saat melakukan investasi. Berdasarkan penelitian (Yesaya, 2022) tentang pengaruh persepsi *return*

dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi (Karim, 2019).

Variabel persepsi *Return* dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pada kedua variabel bebas memiliki satu kesatuan mempengaruhi minat investasi (Karim dkk, 2023). Jika salah satu dari dua variabel bebas berkurang atau menurun maka minat berinvestasi juga akan berkurang atau menurun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada subjek dan objek penelitian, serta penelitian ini lebih fokus kearah minat pengguna dalam menggunakan aplikasi stockbit dalam berinvestasi atau transaksi saham (Abimanyu dkk, 2023).

Dalam melakukan transaksi saham juga para investor juga harus melihat daya tanggap atau kualitas layanan yang dihasilkan oleh suatu sekuritas apakah baik atau tidak. Daya tanggap merupakan kesiapan atau kesigapan suatu sistem untuk menanggapi keluhan, saran, ataupun masalah yang disampaikan oleh pengguna dengan penyampaian informasi yang jelas. Berdasarkan penelitian (Tiffany, 2022) yang membahas tentang Kualitas layanan aplikasi Pospay dari PT. Pos Indonesia (Persero) untuk pelanggan Kota Bandung, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui kualitas layanan aplikasi Pospay di Kota Bandung, hasil penelitiannya yang diperoleh yaitu kualitas layanan aplikasi Pospay adalah negatif, dengan kata lain belum memenuhi kualitas layanan yang diharapkan oleh pelanggan.

Kualitas layanan dapat dikatakan baik jika tercermin beberapa hal, yakni Transparansi, Akuntabilitas. Transparansi dimaksudkan sebagai bentuk pelayanan terbuka, mudah juga mampu digunakan

oleh seluruh pihak yang memerlukannya, juga ketersediaannya yang memadai dan dapat dimengerti. Akuntabilitas ialah bentuk pelayanan yang mampu dipertanggungjawabkan, selaras dengan ketentuan peraturan (Jumarding dkk, 2021).

Salah satu faktor yang mampu memberikan pengaruh pada minat menggunakan suatu sekuritas yaitu kemudahan pemahaman. Kemudahan pemahaman dapat diartikan kemampuan pengguna dalam memahami dan mengerti sesuatu dengan mudah setelah sesuatu itu dikenali dan dipahami (Sahabuddin dkk, 2021). Dengan banyaknya fitur yang sangat mudah dipahami serta digunakan pada suatu sekuritas pasti akan dapat mendatangkan banyak pengguna, termasuk pengguna baru yang merasa nyaman dalam berinvestasi saham. Pada penelitian (Made & Mayan, 2021) yang berjudul tentang pengaruh *perceived ease of use*, *product knowledge*, dan *trust* terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana bibit. penelitiannya bertujuan untuk menguji pengaruh *perceived ease of use*, *product knowledge*, dan *trust* terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana bibit (Oktaviani dkk, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan variabel *perceived ease of use* atau kemudahan pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit. Dapat diartikan dimana *user* paham mengenai informasi dan percaya bahwa sekuritas tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Pasar saham telah menjadi favorit di kalangan investor pada saat ini. Hal ini dikarenakan saham jauh lebih menguntungkan untuk jangka panjang dibandingkan investasi lain (Nadila & Hapsari, 2022). Saham memiliki risiko yang rendah dengan catatan para investor harus membeli saham dari perusahaan dengan fundamental yang baik.

Hal lain yang membuat para investor memilih dalam berinvestasi saham yaitu bisa diwariskan kepada anak hingga kepada cucu dengan syarat perusahaan yang diinvestasikan masih berdiri (Reny dkk, 2019). Transaksi saham juga kini semakin mudah menggunakan aplikasi ataupun *website* salah satu sekuritas saham yang populer saat ini yaitu aplikasi Stockbit yang dibuat dan dikembangkan oleh PT Stockbit Sekuritas Digital. Dilansir dari situs detik *finance* aplikasi Stockbit memiliki beberapa kelebihan dari aplikasi transaksi saham yang lain salah satu fitur yang dimiliki dan sangat membantu investor pemula adalah virtual trading (Sapiri & Putra, 2023). Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melakukan simulasi investasi saham dengan saldo virtual sebesar Rp.100 juta dengan menggunakan data *market* yang *real time*.

Selain virtual trading Stockbit juga peduli akan pengetahuan dan pemahaman penggunaannya terhadap pasar modal. Fitur yang dihadirkan yaitu Stockbit *Academy* penggunaannya bisa belajar saham secara profesional dari mentor yang telah berpengalaman dan ini bisa diakses secara gratis. Kemudian fitur Stockbit *stream*, yakni forum untuk saling berdiskusi seputar saham antar pengguna, *fee* jual beli saham aplikasi Stockbit cukup murah *fee* beli saham adalah 0,1% dan *fee* jualnya 0,2%. Selain itu pembukaan rekening dana nasabah (RDN) di Stockbit dilakukan secara *online*, tidak dikenakan persyaratan minimum deposit, dan hanya memerlukan waktu 1 hari kerja, dan fitur e-IPO yang memungkinkan pengguna memesan saham perusahaan sebelum diperdagangkan di bursa (Sapiri & Awaluddin, 2023).

Masih banyak investor maupun investor pemula masih berpikir bahwa transaksi saham secara *online* melalui aplikasi sekuritas saham adalah hal yang baru (Putri, 2023). Sehingga merasa khawatir terhadap data identitas diri pengguna yang akan bocor ataupun kualitas sistem

aplikasi yang memungkinkan akan terjadi *bug* sistem atau kegagalan sistem. Adanya aplikasi sekuritas saham seperti Stockbit merupakan salah satu bentuk inovasi dalam teknologi digital (Karim dkk, 2022; Karim dkk, 2023). Oleh sebab itu, untuk membantu masyarakat menghilangkan kekhawatiran terkait salah satu inovasi teknologi seperti aplikasi Stockbit, penulis melakukan penelitian ini sebagai bentuk dukungan bagi masyarakat yang akan melakukan investasi saham khususnya pengguna aplikasi Stockbit agar lebih percaya diri dalam berinvestasi saham dari sekarang hingga kedepannya.



A. Technology Acceptance Model (ATM)

TAM diperkenalkan pertama kali oleh (Davis, 1989), yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM menjelaskan penerimaan teknologi dalam suatu organisasi oleh individu. Penentu TAM berada pada dua faktor terpenting dari niat untuk mengadopsi teknologi informasi baru, yaitu persepsi manfaat (PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEOU). Seorang individu percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan (PEOU) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi tertentu akan bebas dari usaha, selanjutnya (PEOU) memiliki efek langsung dan efek tidak langsung pada niat adopsi melalui kegunaan yang dirasakan (Chahyono dkk, 2023).

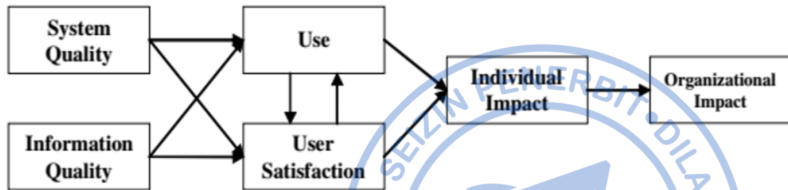
Technology Accpetance Model (TAM) lebih berorientasi untuk menganalisis perilaku manusia dalam menggunakan sistem informasi, bahkan Davis telah mengembangkan model ini terutama untuk menangkap penerimaan pengguna sistem informasi (Rusydiana, 2018). Konstruk dasarnya yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Konstruk *Perceived*

Usefulness berarti persepsi seseorang menggunakan sistem informasi yang akan menguntungkannya dalam konteks organisasi (Zubaidah dkk, 2023). Konstruk *Perceived Ease of Use* memiliki arti sebagai persepsi seseorang tentang sejauh mana upaya yang diperlukan untuk memanfaatkan sistem informasi. Kedua faktor ini menentukan faktor lain yang dapat mendorong keputusan individu untuk memanfaatkan sistem informasi (Iskandar dkk, 2023).

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* sebetulnya adopsi dari teori Teori Tindakan Beralasan atau *Theory of Reasoned Action (TRA)* yaitu reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal yang akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Model yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan bahwa perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*Intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

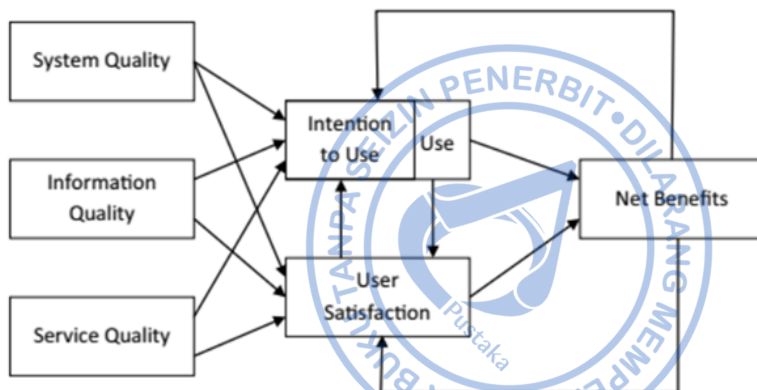
B. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLean

Delone Mclean mengusulkan model yang disebut *The Delone and Mclean Is Succes Model* sebagai kerangka kerja untuk mengkonseptualisasikan dan mengoperasionalkan kesuksesan sistem informasi. Teori model ini menjelaskan bahwa pengukuran kesuksesan sistem informasi terdiri dari 6 (enam) konstruk, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasional (DeLone dan McLean, 1992).



Gambar 2. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean.

Pada Gambar 2 diterangkan bahwa kualitas sistem serta kualitas informasi dapat mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna. banyaknya Jumlah penggunaan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna (Reskiyani dkk, 2023). Penggunaan dan kepuasan pengguna mempengaruhi individu dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasi. Kemudian Delone dan Mclean melakukan penyempurnaan pada model ini pada tahun 2003. Penyempurnaan yang dilakukan DeLone dan McLean yaitu, menambahkan variabel kualitas layanan, menggabungkan variabel dampak individu dan dampak organisasional menjadi manfaat bersih (*net benefits*), memasukkan aspek keinginan untuk menggunakan (*intention to use*) pada variabel penggunaan (*use*) guna mengukur perilaku pengguna dan menambahkan umpan balik dari variabel manfaat bersih (*net benefits*) ke variabel penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).



Gambar 3. Penyempurnaan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean (2003)

Gambar 3 menampilkan model yang telah disempurnakan oleh DeLone dan McLean (2003). Teori ini menjelaskan bahwa kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*) akan mempengaruhi penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan kemudian akan mempengaruhi manfaat bersih (*net benefit*) yang diterima, penggunaan (*use*) harus mendahului kepuasan pengguna (*user satisfaction*, namun penggunaan yang positif akan menghasilkan kepuasan pengguna yang lebih tinggi (Wahyuni dkk, 2022).

Secara bersama-sama, peningkatan kepuasan pengguna akan meningkatkan minat untuk menggunakan dan kemudian pengguna akan menggunakan (Daga dkk, 2024). Manfaat bersih akan meningkatkan minat menggunakan dan tingkat kepuasan pengguna. Keberhasilan yang dimaksud mengacu pada penilaian pengguna terhadap kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan yang digambarkan dalam penggunaan dan kepuasan

pengguna terhadap sistem (Ruslan dkk, 2023). Suatu model kesuksesan sistem informasi dikatakan berhasil apabila pengguna merasakan manfaat bersih dari penggunaan sistem dan memberikan kepuasan bagi penggunaannya sebagaimana fungsi dari sistem tersebut.

C. Risiko

Risiko itu merupakan akibat atau penyimpangan realisasi dari rencana yang mungkin terjadi secara tak terduga (Yuliza, 2021). Hal ini sejalan dengan (Firdayanti, 2012) bahwa risiko itu merupakan suatu konsekuensi negatif yang harus diterima akibat dari ketidakpastian dalam mengambil keputusan. Persepsi risiko dianggap sebagai faktor penting yang dapat menghambat kepuasan pelanggan dalam penggunaan teknologi informasi, risiko menunjukkan bahwa adanya kecemasan yang muncul terhadap pengguna tentang penggunaan sistem (Salim dkk, 2024). Dalam hal ini, risiko merupakan bagian yang diadopsi dari kualitas sistem dalam Teori Delone Mclean yaitu *Success Model*.

Keamanan transaksi digital menjadi hal yang sangat krusial mengingat semakin meluasnya transaksi digital dan transmisi data sensitif. Ancaman terhadap keamanan transaksi digital pun semakin kompleks dan beragam, mencakup berbagai risiko potensial, seperti serangan siber, pencurian identitas, *phishing*, *malware*, dan masih banyak lagi. Selain itu, kemunculan platform finansial digital, aplikasi pembayaran, dan *e-commerce* juga membuka peluang baru bagi para *hacker* untuk mencuri informasi pribadi dan mengakses rekening korban. Untuk itu, setiap perusahaan memerlukan kewaspadaan ekstra, memahami risiko keamanan transaksi digital, dan solusi untuk mencegahnya.

Pandemi telah mengubah cara hidup banyak orang, termasuk pola aktivitas dan cara bertransaksi secara digital. Aktivitas seperti, transaksi *online*, pembayaran tagihan, hingga berbelanja di *e-commerce* telah menjadi budaya baru yang tak bisa lepas dari kegiatan sehari-hari. Hal ini senada dengan laporan *We Are Social*, di mana Indonesia memiliki lebih dari 204 juta pengguna internet pada Januari 2022. Tidak hanya itu, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, menilai transaksi digital banking pada triwulan pertama 2022 meningkat sebesar 34,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Prediksi untuk keseluruhan 2022 juga sangat menggembirakan, diperkirakan akan melonjak sebanyak 26,72 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total transaksi mencapai Rp51.729 triliun pada akhir 2022.

Perubahan ini mencerminkan bagaimana masyarakat semakin mengandalkan kemudahan dan kepraktisan transaksi digital. Melalui perangkat elektronik, orang dapat dengan mudah membayar tagihan, membeli barang, atau mengirim uang hanya dengan beberapa ketukan jari. Hal ini tidak hanya menguntungkan pengguna, tetapi juga bagi bisnis dan perekonomian secara keseluruhan, karena transaksi digital dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar.

D. Daya Tanggap

Daya tanggap yaitu kemampuan sistem untuk merespon, membantu, dan memberikan layanan kepada pengguna dengan tepat. Daya tanggap juga dapat diartikan sebagai kemampuan suatu sistem atau unit kerja untuk menyelesaikan tugas-tugas secara tepat waktu. (Nitasha, 2018) Mengirimkan tanggapan yang tepat waktu terhadap keluhan, permintaan, dan konfirmasi telah diakui sebagai

faktor yang penting dalam evaluasi situs web. Responsivitas ialah kesediaan dan kemampuan unit kerja (sistem) untuk memberikan layanan (Rama, 2019). Contoh daya tanggap mencakup kesiapan sistem layanan atau unit kerja untuk menanggapi keluhan dan saran yang disampaikan oleh pengguna serta memproses transaksi yang dilakukan oleh pengguna (Sapiri & Awaluddin, 2023). Dalam hal ini, daya tanggap adalah bagian yang diadopsi dari kualitas layanan dalam Teori Delone Mclean yaitu *Success Model*.

Transformasi digital dalam sistem pelayanan publik tidak selalu membawa kemudahan. Dibalik modernisasi yang ada, muncul pula tantangan seperti kesenjangan digital, terutama di masyarakat majemuk seperti Indonesia. Sekitar 270 juta jiwa tinggal di Indonesia dengan segala perbedaan latar belakang budaya, adat, ekonomi, karakteristik, hingga kebutuhan dan keinginan. Fakta itu menjadi kesenjangan baru dalam era digital yang semakin cepat. Menjawab tantangan tersebut, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) memiliki kiat tersendiri. "Kesenjangan digital merupakan tantangan utama dalam adaptasi transformasi pelayanan di era digital, untuk itu perlu dipastikan tidak satu pun yang tertinggal *atau no one left behind*,". Proses transformasi digital tidak hanya melalui upaya perubahan organisasi, proses, sistem dan infrastruktur semata. Namun yang utama adalah memastikan bahwa masyarakat menjadi fokus dari seluruh upaya inisiatif transformasi digital yang dilakukan.

Dari sisi masyarakat, kesenjangan digital di Indonesia masih cukup tinggi sehingga upaya edukasi terus dilakukan. Tidak hanya untuk memberdayakan kemampuan teknis, tetapi juga membangun budaya serta menanamkan pola pikir bahwa setiap orang berhak untuk berpartisipasi dalam proses pemantauan pelayanan publik.

Sementara secara global, dunia memiliki slogan baru dalam paradigma pelayanan publik yang baru, yakni *serving, not steering*. Dimaknai sebagai pemerintah melalui birokrasi diharapkan hadir untuk memberikan pelayanan kepada seluruh warga negara dan penduduk dengan meletakkan warga negara sebagai subjek pelayanan bukan hanya semata objek.

E. Kemudahan Pemahaman

Kemudahan adalah suatu ukuran dimana sebuah individu merasa yakin bahwa dalam memanfaatkan sebuah teknologi akan merasa jelas dan mampu dalam menggunakannya (Ernawati & Noersanti, 2020). Kemudahan itu tidak memerlukan banyak usaha namun harus mudah digunakan serta mudah dalam menjalankannya (Taufik, 2023). Hal ini sejalan dengan (Diana, 2021) yang mengatakan bahwa informasi yang baik adalah informasi yang disajikan dengan mudah dimengerti oleh penggunaannya. Informasi yang diberikan mudah dimengerti tanpa usaha tambahan dari pengguna, sebab cukup dengan informasi yang telah disediakan, pengguna percaya bahwa informasi tersebut dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini, kemudahan pemahaman adalah bagian yang diadopsi dari kualitas informasi dalam Teori Delone Mclean yaitu *Succes Model*.

F. Penggunaan Aplikasi Stockbit

Penggunaan merupakan rangkaian alur aktivitas dalam suatu kegiatan yang memberikan timbal balik yang dapat berupa suatu manfaat. Seseorang memakai sistem informasi biasanya digunakan untuk merujuk pada interaksi yang terjadi antara manusia, teknologi, dan data. Maka dari itu penggunaan dapat

diukur atas dasar jumlah waktu pemakaian selama beraktivitas dengan teknologi (Diana, 2021). Penggunaan sistem yang mudah diakses dan mudah digunakan akan meningkatkan ketertarikan terhadap penggunaannya ataupun pengguna lainnya. Dalam hal ini penggunaan yang dimaksud yaitu penggunaan aplikasi Stockbit yang digunakan dalam berinvestasi saham.

G. Pasar Modal

Pasar Modal merupakan salah satu alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Artinya, pasar modal merupakan tempat bagi mahasiswa atau investor untuk dapat mengelola keuangannya dalam bentuk kepemilikan saham (Sita, 2019). Selain itu menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 pasar modal yaitu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publikasi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal sangat berperan penting bagi pemerintah, perusahaan, maupun institusi yaitu memiliki peran sebagai sarana pendanaan usaha ataupun menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Fungsi pasar modal itu sendiri untuk memenuhi pendanaan usaha dan sarana bagi orang banyak untuk berinvestasi. Dan pasar modal juga dapat memberikan peluang dalam mendapatkan keuntungan bagi investor, yang sesuai dengan jenis investasi yang dimiliki.

H. Investasi

Investasi adalah kegiatan penanaman modal jangka panjang atau jangka pendek yang dilakukan secara langsung melalui aplikasi atau *website* di mana investor mengharapkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Investasi dapat didefinisikan sebagai dana atau sumber daya lain yang digunakan saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Arfan, 2021). Bagi investor yang cerdas dan sudah berpengalaman akan lebih berani mengambil risiko, kegiatan investasi mereka meliputi investasi pada aset keuangan yang lebih kompleks seperti aset finansial (reksadana, deposito, obligasi, dan saham), dan aset real (emas, tanah, bangunan, kendaraan). Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kegiatan penanaman modal atau dana yang dilakukan seseorang maupun badan usaha dengan harapan memperoleh keuntungan atau dana yang lebih dari dana yang sudah diinvestasikan sebelumnya.

I. Saham

Dilansir dari idx.co.id Saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer saat ini dipilih oleh para investor karena saham dapat memberikan tingkat *return* yang menarik, Saham dapat diartikan juga sebagai bukti penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan ataupun perseroan terbatas (Karim dkk, 2023). Dengan menyertakan modal tersebut, pihak tersebut memiliki hak klaim atas pendapatan perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dapat disimpulkan bahwa saham adalah hak kepemilikan atau surat yang membuktikan bahwa seseorang atau badan usaha memiliki bagian dari modal suatu perusahaan, seseorang atau

badan usaha yang telah membeli saham berarti memiliki hak atas sebagian aset perusahaan.

J. Aplikasi Stockbit

Stockbit adalah *one-stop platform* investasi saham yang aman dan sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan juga bertujuan memberikan akses yang lebih luas dan transparan terhadap informasi dan pengetahuan mengenai investasi saham dan pasar modal (Karim dkk, 2023). Dengan begitu dapat meningkatkan pemahaman literasi investasi maupun keuangan di Indonesia, sehingga masyarakat dapat lebih bijak dan cerdas dalam berinvestasi. Aplikasi ini juga dapat membantu dalam menyesuaikan profil risiko dalam berinvestasi, Stockbit akan memberikan rekomendasi dan wawasan yang lebih sesuai dengan profil risiko yang dipilih serta memberikan informasi yang relevan dengan preferensi investasi yang sesuai untuk investor. Penelitian ini akan meneliti beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi kepuasan investor dalam menggunakan aplikasi Stockbit.

Model untuk Analisa Keberhasilan Website Resmi Kabupaten Wonosobo” dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan penggunaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel kepuasan pengguna (Saifu & Lasimin, 2019). Tetapi, ada juga variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel kepuasan pengguna. Hal ini membuktikan juga bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara (Lidya dkk, 2021). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan SIAP tetapi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan SIAP tetapi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (Hasnawati dkk, 2020). Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan SIAP tetapi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, penggunaan SIAP berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna tetapi tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih, kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean (Diana, 2021). Penelitian ini menyimpulkan bahwa, variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi bibit, variabel fleksibilitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi bibit. Variabel keterandalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi bibit, variabel daya tanggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi bibit. Variabel kelengkapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi bibit (Mahmud dkk, 2021). Variabel kemudahan pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi bibit.

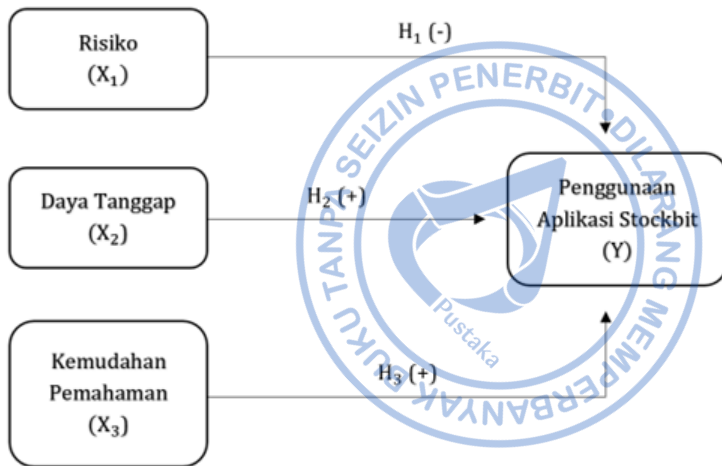
Persepsi *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, persepsi *return* dan persepsi risiko secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi (Yesaya, 2022). Semakin tinggi persepsi *return* dan risiko maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi begitupun sebaliknya, semakin rendah persepsi *return* dan risiko maka semakin rendah pula minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pengaruh Kelengkapan Fitur, Kemudahan Penggunaan, dan Biaya Transaksi Ringan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Ipot (Taufik, 2023).

Kelengkapan fitur pada aplikasi ipot berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi ipot. Kemudahan penggunaan pada aplikasi ipot berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi ipot. Biaya transaksi ringan yang ada pada aplikasi ipot berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam berinvestasi. Melalui aplikasi ipot, kelengkapan fitur, kemudahan penggunaan, dan biaya transaksi ringan berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa dalam berinvestasi melalui aplikasi ipot.

K. Model

Faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Stockbit dengan pendekatan model Delone & Mclean dalam transaksi saham yang bertujuan menggambarkan pengaruh dari tiga variabel independen yang terdiri dari risiko, daya tanggap, dan kemudahan pemahaman terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi stockbit. Berdasarkan penjelasan landasan teori yang terdapat di atas, maka dapat disusun kerangka pemikiran atau model penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 4. Model penulisan

L. Pengaruh Risiko terhadap Penggunaan Aplikasi Stockbit

Di era teknologi saat ini, investor yang menggunakan aplikasi dalam berinvestasi semakin meningkat. Namun di sisi lain banyak juga yang ragu dan menunda untuk memulai berinvestasi melalui aplikasi karena mendapati beberapa hambatan atau keterbatasan pengetahuan dalam menggunakannya (Karim dkk, 2022). Sebelum memulai investasi masyarakat juga dipengaruhi oleh risiko atau konsekuensi yang dihadapi ketika sudah memulai suatu investasi di aplikasi. Minat dalam berinvestasi merupakan salah satu jenis niat perilaku yang tunjukkan oleh *user*. Pengguna diharapkan memperoleh konsekuensi positif dari suatu sekuritas untuk membuat para pengguna merasa puas atau terlibat dalam perilaku investasi (Rustamadji dkk, 2024).

Ketika pengguna menghadapi suatu konsekuensi negatif dari suatu sekuritas yang digunakan maka akan disebut sebagai risiko yang dirasakan. Konsekuensi negatif mengakibatkan dampak negatif kepada pengguna dan juga suatu sekuritas karena menurunkan minat dalam berinvestasi nantinya. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian (Rima & Muhammad, 2020) yang menemukan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem pembayaran Gopay, hal ini sejalan dengan penelitian (Widya & Ayu, 2022). Persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan transaksi *non cash* pada aplikasi dompet elektronik (*e-wallet*). Faktor risiko masih menjadi salah satu faktor ketidakpastian yang dirasakan terkait konsekuensi negatif dari penggunaan suatu sekuritas dalam berinvestasi.

M. Pengaruh Daya Tanggap terhadap Penggunaan Aplikasi Stockbit

Daya tanggap adalah respon atau kesiapan dalam membantu pengguna dan memberikan pelayanan yang cepat dan responsif terhadap pengguna dengan penyampaian informasi yang jelas. Hal ini berkaitan dengan cara aplikasi atau sistem dalam menangani masalah ataupun pertanyaan-pertanyaan dari *user*. Seperti ketika aplikasi atau sistem merespon kritikan ataupun saran dari pengguna yang merasa kurang maksimal terhadap kinerja sistem. Pada aplikasi Stockbit sendiri mempunyai fitur *chat support* sebagai tempat untuk menampung pertanyaan mengenai penggunaan aplikasi Stockbit, selain itu dalam fitur *chat support* juga terdapat *helpdesk* yang memiliki fungsi untuk menyelesaikan

masalah dan memberikan pelayanan terhadap semua masalah baik internal (pengembang aplikasi) maupun semua masalah operasional aplikasi.

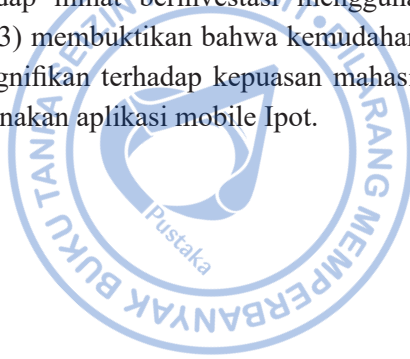
Variabel daya tanggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi Bibit, artinya bahwa semakin cepat pelayanan maka penggunaan aplikasi Bibit semakin meningkat (Diana, 2021). Penelitian lain yang dilakukan (Sri dkk, 2021) mendapatkan hasil bahwa daya tanggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan. Hal ini berarti daya tanggap berupa penanganan keluhan dirasakan baik oleh responden dan pengetahuan karyawan dipersepsikan baik oleh responden dalam meningkatkan kepuasan. Penelitian ini juga didukung oleh (Zulfadli & Astri, 2019) yang membuktikan bahwa daya tanggap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah perbankan syariah di Kota Pekanbaru.

N. Pengaruh Kemudahan Pemahaman terhadap Penggunaan Aplikasi Stockbit

Kemudahan pemahaman dalam hal ini merupakan tingkatan keahlian seseorang dalam memahami dan mengerti sesuatu dengan mudah setelah sesuatu itu dikenali dan dipahami. Pada aplikasi Stockbit fitur-fitur yang dihadirkan itu relevan terhadap kebutuhan para *user* dan mudah digunakan serta dipahami. Dengan hadirnya fitur-fitur yang sangat mudah dipahami serta digunakan pada aplikasi Stockbit ini dapat mendatangkan banyak pengguna, termasuk pengguna baru yang merasa nyaman dalam berinvestasi saham.

Hasil penelitian (Made & Wayan, 2021) *Perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam

menggunakan aplikasi reksadana Bibit. Penelitian ini sejalan dengan (Arfan, 2021) dimana persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. (Taufik, 2023) membuktikan bahwa kemudahan itu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dalam berinvestasi menggunakan aplikasi mobile Ipot.



INDIKATOR ANALISIS TEKNIKAL SAHAM



A. Support Resistance

Konsep *support* dan *resistance* dalam dunia saham digunakan untuk merujuk pada tingkat harga tertentu. *Support* merupakan tingkat harga tertentu yang diyakini sebagai titik terendah pada suatu periode waktu (Maurer, 1996). Keberadaan *support* sendiri memiliki fungsi untuk menjaga agar harga tidak jatuh melebihi harga terendahnya. Investor saham pasti sudah tak asing apabila mendengar mengenai analisis teknikal (Osler, 2000). Di mana analisis ini merupakan salah satu cara untuk memprediksi pergerakan dengan membaca grafik saham. Analisis teknikal merupakan cara menganalisis pergerakan harga saham dengan menggunakan perangkat statistik, contohnya seperti grafik dan rumus matematis (Hafizah dkk, 2019).

Tujuan mempelajari analisis teknikal ialah agar investor atau *trader* dapat menilai kondisi pasar saat ini berdasarkan histori harga di masa lampau, sekaligus memberikan gambaran atau

prediksi tentang pergerakan pasar di masa depan. Analisis teknikal sendiri dapat digunakan oleh investor maupun *trader* meskipun tujuan mereka berbeda (Monika & Yusniar, 2020). Bagi investor, analisis teknikal dapat membantu untuk menentukan kapan saat yang tepat untuk membeli saham dan disimpan dalam jangka panjang. Sementara itu, bagi *trader* analisis teknikal digunakan untuk menentukan saham pilihan yang berpotensi menghasilkan pundi-pundi uang dalam jangka pendek (Farhan dkk, 2022).



Gambar 1. Grafik pergerakan harga saham

Keterangan:

*D= harian

*1Y=satu tahun

Melalui grafik saham, investor dapat melihat bagaimana fluktuasi pergerakan harga saham emiten secara menyeluruh, mengidentifikasi pola, mendapat gambaran tentang kondisi pasar saat ini (Mahendra dkk, 2022). Hingga memprediksi pergerakan harga saham di masa depan. Berdasarkan bentuk grafiknya, ada tiga jenis grafik saham yang perlu kamu tahu, yaitu grafik berbentuk garis (*line chart*), batang (*bar chart*), dan lilin (*candlestick chart*).

B. Line Chart

Line chart adalah jenis grafik saham paling sederhana. Grafik ini berbentuk garis dan hanya menginformasikan pergerakan harga saham emiten setelah perdagangan ditutup (*closing prices*). Karena hanya menampilkan sedikit info, investor jarang menggunakan *line chart* ketika menganalisis saham, apalagi untuk tujuan *trading* jangka pendek (Hidayat, 2022). Meski begitu, *line chart* ini cocok dipakai oleh pemula yang baru memulai investasi saham dan investor jangka panjang untuk melihat sekilas bagaimana *trend* pergerakan harga saham saat ini.

Dibandingkan jenis grafik yang lain, cara membaca grafik saham garis sangatlah mudah (Muis, 2022). Cukup tentukan rentang waktu dan interval pergerakan harga saham yang ingin dilihat, lalu simpulkan apakah harga saham saat ini sedang dalam tren naik (*bullish*), bergerak terbatas (*sideways*), atau dalam tren menurun (*bearish*).



Gambar 2. Grafik saham garis yang menunjukkan pergerakan harga saham harian

C. Bar Chart

Bar chart adalah grafik berbentuk batang yang menampilkan info lengkap tentang harga saham, mulai dari harga pembukaan (*opening price*), harga tertinggi (*high*), harga terendah (*low*), dan harga penutupan (*closing price*). Karena menampilkan info harga saham saat Open, High, Low, dan Close, *bar chart* juga sering disebut sebagai grafik OHLC. Cara membaca grafik saham batang tidak sulit (Farild dkk, 2023).

Pertama, kamu perlu tahu dulu bahwa grafik batang ditampilkan dalam dua warna berbeda, yakni hijau dan merah. Grafik batang berwarna hijau menandakan bahwa harga saham penutupan (*closing price*) pada interval waktu tertentu lebih tinggi daripada harga pembukaan (*opening price*). Sebaliknya, grafik batang yang berwarna merah menunjukkan bahwa harga saham penutupan (*close*) lebih rendah daripada harga pembukaan (*open*) yang berarti telah terjadi penurunan harga saham pada interval waktu tersebut (Setiadi dkk, 2022).

Kedua, pada *bar chart* terdapat tonjolan atau coretan kecil di bagian sisi kiri dan kanan grafik. Nah, tonjolan pada sisi kiri mewakili info harga saham saat pembukaan (*open*), sedangkan tonjolan pada sisi kanan mewakili info harga saham saat penutupan perdagangan (*close*). Selanjutnya, untuk info harga saham tertinggi dan terendah pada *bar chart* ditunjukkan lewat ujung dari grafik batang itu sendiri (Putri & Shabri, 2022). Ujung atas grafik mewakili harga saham tertinggi (*high*) dan ujung bawah menunjukkan harga saham terendah (*low*) pada interval waktu yang dipilih (Saputra dkk, 2019). Sebagai contoh, berikut tampilan grafik batang pergerakan harga saham harian BMRI dalam kurun waktu tiga bulan terakhir.



Gambar 3. Grafik tampilan grafik batang

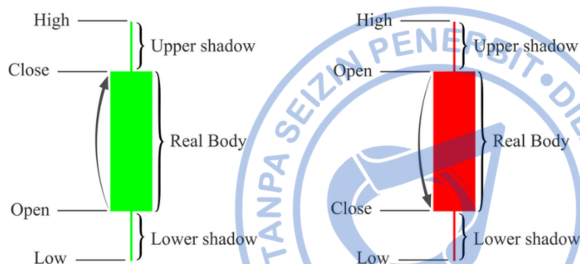
D. Candlestick Chart

Candlestick chart adalah jenis grafik yang paling banyak dipakai investor ketika menganalisis saham (OctasyIva, 2022). Grafik ini memiliki bentuk menyerupai lilin dan terdiri dari tiga bagian utama dengan fungsi masing-masing, yaitu:

Tubuh (body) – ini merupakan bagian batang lilin dan berfungsi menunjukkan seberapa jauh harga saham bergerak dalam interval waktu tertentu sejak pembukaan (open) hingga penutupan (close). **Sumbu atas** – bagian ini biasa disebut sebagai *upper shadow* dan berfungsi untuk menunjukkan harga tertinggi (*high*) suatu saham pada interval waktu tertentu. **Sumbu bawah** – bagian ini menunjukkan info harga terendah (*low*) saham dalam interval waktu tertentu dan biasanya disebut sebagai *lower shadow*.

Increasing — Bullish Candle Stick

Decreasing — Bearish Candle Stick



Gambar 3. Candlestick chart

Mirip dengan grafik batang, *candlestick chart* juga ada yang berwarna hijau dan merah. Candle hijau menunjukkan harga saham sedang naik (*bullish*) atau harga penutupan > harga pembukaan. Sementara candle merah menunjukkan harga saham mengalami penurunan (*bearish*) atau harga penutupan < harga pembukaan. Candlestick chart juga bisa digunakan sebagai indikator *bullish reversal* yaitu pembalikan arah dari *downtren* menjadi *uptren*. Berikut contoh tampilan grafik lilin pergerakan harga saham BMRI dalam kurun waktu tiga bulan terakhir (Mustaqim dkk, 2022).



Gambar 3. Bullish reversal

Ketiga jenis *chart* diatas dapat kamu temukan pada fitur *Chartbit* yang dapat diakses secara gratis dengan membuka rekening saham di aplikasi Stockbit. Terlepas dari jenis grafik yang dipakai, salah satu tujuan utama investor membaca grafik saham adalah untuk mengetahui tren pergerakan saham. Secara umum, ada tiga jenis tren pergerakan saham yang wajib diketahui investor, yaitu *uptrend*, *downtrend*, dan *sideways*. *Uptrend* adalah kondisi dimana harga saham cenderung bergerak naik apabila ditarik dari titik terendahnya terakhir. Sebaliknya, *downtrend* adalah kondisi dimana harga saham cenderung bergerak turun apabila ditarik dari titik harga tertingginya yang terakhir.

Meskipun kelihatannya mudah, perlu diketahui bahwa terdapat prasyarat yang harus dipenuhi sebelum memutuskan apakah saham sedang *uptrend* atau *downtrend*. Syaratnya yaitu pada kondisi *uptrend* minimal harus terdapat dua “puncak” atau resisten yang terbentuk semakin meninggi. Sebaliknya, pada kondisi *downtrend*, minimal juga harus terdapat dua ‘lembah’ atau titik support yang terbentuk semakin menurun.

Bagaimana dengan *sideways*? *Sideways* adalah kondisi dimana pergerakan naik turun saham yang terjadi seolah bergerak sangat terbatas dan berulang-ulang di titik harga yang sama sehingga tidak membentuk pola tren naik atau turun.

E. Prinsip Dasar Analisis Teknikal Saham

Analisis teknikal adalah suatu pendekatan analisa harga yang mempelajari aktivitas pasar menggunakan data pasar, harga saham, dan volume transaksi. Analisis ini membutuhkan data dan grafik harga yang terjadi di masa lalu untuk kemudian dianalisis guna

melihat adanya suatu tren atau pola tertentu yang terjadi. Data-data historis yang digunakan dalam analisa teknikal terdiri dari banyak hal, mulai dari informasi harga pembukaan, penutupan, tertinggi, terendah, hingga volume perdagangan. Dimana analisa tidak melihat pada kondisi ekonomi, kesehatan keuangan perusahaan, ataupun prospek bisnis masa depan.

Analisa teknikal ini pun tidak hanya dapat digunakan dalam dunia saham saja, melainkan juga pada instrumen investasi lain, mulai dari forex hingga komoditas. Pada intinya, analisis teknikal saham digunakan jika ingin melakukan pembelian untuk jangka waktu pendek. Analisis teknikal memiliki tiga prinsip utama yang apabila dipahami dan dikuasai dapat diterapkan di berbagai instrumen *trading*. Lebih jelasnya, tiga prinsip dasar pada analisis ini meliputi:

1. *Market Action Discounts Everything*

Asumsi yang menjadi dasar analisis teknikal ialah bahwa segala hal yang mempengaruhi pergerakan pasar, baik fundamental, politik, bencana alam, dan faktor psikologis pelaku pasar, telah tercermin dalam pergerakan pasar. Berdasarkan asumsi tersebut, pengambilan keputusan trading dapat didasarkan pada pergerakan harga itu sendiri. Robert A. Levy, pendiri CDA Investment Technologies, mengemukakan ada beberapa asumsi yang menjadi dasar analisis teknikal yang meliputi nilai pasar, interaksi permintaan dan penawaran, harga efek secara individual dan keseluruhan, serta tren perubahan harga. Asumsi tersebut semuanya mendasarkan pada interaksi yang terjadi di pasar, baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung, baik yang rasional maupun yang

irasional. Sehingga asumsi tersebut menempatkan harga yang tertera di atas segalanya.

2. *Proses Move in Trend*

Asumsi yang mendasari prinsip ini adalah bahwa pergerakan harga tidak bergerak secara acak, melainkan berlangsung dalam suatu pola tertentu yang akan terus bergerak sampai akhirnya berhenti dan berbalik arah. Arah tren disini dapat berupa tren naik, tren turun, dan tren *sideways* (mendatar). Dimana dengan mengetahui tren tersebut, Anda bisa mengambil keputusan yang tepat dalam bertransaksi. Di saat yang sama, dalam buku *The Dow Theory* yang dijelaskan oleh Charles H. Dow, tren dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu *primary trend*, *secondary trend*, dan *minor trend*. *Primary trend* merupakan pergerakan harga dalam jangka waktu lama. *Secondary trend* merupakan pergerakan harga yang terjadi selama pergerakan harga dalam *primary trend*. Kemudian *minor trend* atau *day-to-day move* merupakan fluktuasi harga yang terjadi setiap hari.

3. *History Repeats Itself*

Para penganut analisis teknikal yakin bahwa pola atau tren harga saham bergerak dalam suatu tren atau pola-pola tertentu. Dimana pola ini memiliki kecenderungan berulang dari masa ke masa. Meski harga sahamnya sudah naik atau sebaliknya, namun pola fluktuasi yang sama bisa terjadi. Sebab itu, penganut analisis teknikal sering memperkirakan arah pergerakan harga di masa yang akan datang.

Penjelasan mengenai definisi, prinsip dasar, dan indikator dalam analisis teknikal saham. Diketahui bahwa jenis analisis ini digunakan untuk investasi jangka pendek atau trading dengan melihat pada histori data harga pada masa lampau untuk memprediksi harga di masa depan. Seperti diketahui, investasi bertujuan untuk mencapai tujuan finansial di masa depan. Dimana tujuan finansial ini sejatinya juga tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien menggunakan software akuntansi dan bisnis seperti *Accurate Online*. *Accurate Online* merupakan software berbasis cloud yang menyediakan lebih dari 200 jenis laporan keuangan dan bisnis. Berbagai fitur dan keunggulan tersedia di dalamnya guna memudahkan Anda dalam membuat laporan keuangan secara lebih akurat, cepat, dan otomatis.

F. Risiko negatif aplikasi stockbit dalam transaksi saham

Pengujian hipotesis dilakukan sebelumnya diketahui bahwa variabel risiko memiliki nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai t-hitung $-2,050 < 2,012$ ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi stockbit. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko maka semakin rendah masyarakat menggunakan aplikasi Stockbit dalam transaksi saham. Dari angka-angka tersebut mengartikan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi Stockbit dalam transaksi saham.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi Stockbit dalam transaksi saham (Bahtiar dkk, 2021). Semakin tinggi risiko maka

semakin rendah masyarakat menggunakan aplikasi Stockbit dalam transaksi saham, ini disebabkan karena sebagian besar pengguna aplikasi Stockbit mengakui adanya risiko dan konsekuensi yang tinggi seperti peretasan ataupun penipuan yang dapat menimbulkan kerugian bagi pengguna, kemudian adanya gangguan jaringan maupun sistem pada sekuritas yang bisa menggagalkan ketika transaksi maupun *withdrawl*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Galuh & Ratna, 2021) yang mengatakan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan *financial technology* sistem pembayaran mahasiswa. Penelitian ini juga didukung Arfan (2022) yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi dalam menggunakan aplikasi Bibit. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap penggunaan aplikasi stockbit yang dapat diartikan bahwa para investor harus bijak dalam memilih sekuritas yang memiliki tingkat risiko yang rendah.

G. Daya tanggap penggunaan aplikasi stockbit dalam transaksi saham.

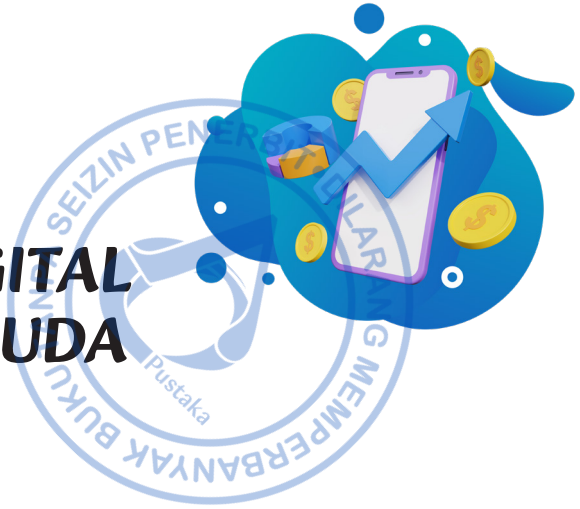
Pengujian hipotesis dilakukan sebelumnya diketahui bahwa variabel daya tanggap memiliki signifikan $0,045 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,062 > 2,012$ ini menunjukkan bahwa variabel daya tanggap berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi stockbit dalam transaksi saham. Hasil ini membuktikan bahwa semakin cepat suatu pelayanan ataupun respon yang dihasilkan suatu sekuritas maka akan meningkatkan masyarakat menggunakan aplikasi Stockbit dalam transaksi saham. Daya tanggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Dimana daya tanggap merupakan sikap tanggap respon, pelayanan dalam melayani pelanggan dengan cepat dan tepat. daya tanggap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Daya tanggap dapat dilihat dari tersedianya konten kritik dan saran bagi pengguna yang dirasa sangat maksimal terhadap kinerja dan feedback keluhan bagi pengguna apabila merasa kurang puas terhadap hasil kinerja yang diberikan, pada dasarnya apabila keluhan dan saran pengguna ditanggapi dengan cepat akan mengindikasikan kepuasan tersendiri dan pasti akan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem atau layanan (Asmirah dkk, 2023).

H. Kemudahan Pemahaman berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi stockbit dalam transaksi saham.

Pengujian hipotesis dilakukan sebelumnya diketahui bahwa variabel kemudahan pemahaman memiliki nilai signifikan $0,022 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,375 > 2,012$ ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan pemahaman berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi stockbit dalam transaksi saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemudahan pemahaman maka semakin meningkat pula masyarakat menggunakan aplikasi Stockbit dalam transaksi saham (Karim dkk, 2021). Sebagian besar masyarakat dan para investor menilai bahwa aplikasi yang digunakannya itu mudah dipahami dan digunakan tanpa banyak usaha sesuai keinginan pengguna serta informasi yang diberikan oleh aplikasi ini mudah dimengerti, oleh karena itu pengguna aplikasi Stockbit merasa aplikasi tersebut sangat membantu dan mempermudah aktivitas dalam transaksi saham.

INOVASI DIGITAL GENERASI MUDA



Di era digital ini, inovasi baru terus berkembang dan bermunculan untuk menguasai cara manusia untuk hidup, bekerja dan bermain. Berdasarkan hasil survei Microsoft Asia Digital Future kepada 1.400 remaja usia 18-24 tahun di kawasan Asia Pasifik, ada 3 inovasi Inovasi Teknologi Digital yang paling diminati generasi muda (Alimuddin & Poddala, 2023). Inovasi teknologi Digital tersebut diharapkan dapat memiliki dampak terbesar pada kehidupan masa depan mereka. 3 inovasi teknologi digital paling diminati generasi muda diantaranya yaitu Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan), virtual/mixed/ augmented reality (VR / MR / AR), dan Internet of Things (IoT).

Artificial Intelligence (AI) menjadi Inovasi Teknologi Digital Paling Diminati Generasi Muda dan diharapkan dapat memberikan dampak terbesar pada kehidupan mereka (Hasudungan & Kurniawan, 2018). Dalam beberapa tahun terakhir, pertemuan kekuasaan perangkat, layanan komputasi awan dan data telah memungkinkan AI dapat menjadi bagian terpadu dari masa depan digital (Irianto & Febrainti, 2017).

AI melibatkan penciptaan mesin cerdas atau layanan yang bekerja dan bereaksi seperti manusia - sebuah fitur yang sekarang semakin banyak ditemukan di hampir semua hal, mulai dari layanan terjemahan, asisten virtual, hingga permainan video (Manula & Najicha, 2022). Dengan memanfaatkan potensi AI untuk melaksanakan tugas seperti analisis data, pengenalan suara, dan pemecahan masalah, setiap remaja dapat diberdayakan untuk meraih lebih banyak hal seperti Mobil yang terhubung atau tanpa sopir (39%), Robot perangkat lunak yang meningkatkan produktivitas (36%), Robot sebagai teman sosial (19%).

Augmented Reality adalah teknologi untuk menciptakan atau menempatkan dunia maya di dalam dunia nyata, sementara Virtual Reality adalah teknologi untuk menciptakan nuansa dunia nyata di dalam dunia maya (Sugita & Pastika, 2021). Mixed Reality adalah teknologi yang dapat menggabungkan kedua elemen tersebut, di mana pengguna dapat menjelajahi dunia nyata yang berinteraksi dengan obyek virtual dan gagasan kehidupan nyata seperti 'kedalaman'.

Internet Of Things (IoT) mengacu pada jaringan obyek fisik yang terus berkembang yang terhubung ke Internet dan komunikasi yang terjadi di antara benda-benda dan perangkat dan sistem lainnya. Ini mencakup segala hal mulai dari sensor jalanan, peralatan rumah tangga, kendaraan yang dapat dipakai, dan kendaraan (Husna, 2020). Keseluruhan hasil survei Microsoft Asia Digital Future menunjukkan bahwa remaja sangat menantikan Artificial Intelligence dan teknologi lain untuk membantu kehidupan mereka untuk mencapai tiga hal berikut, diantaranya: Meningkatkan produktivitas, Memfasilitasi cara mereka berkomunikasi dengan orang, Memperbaiki kesehatan fisik dan mental Anthonius Henricus, Developer Experience and Evangelism Director, Microsoft Indonesia menuturkan, “Sangat menarik untuk

melihat bagaimana generasi muda sangat menantikan manfaat yang bisa diperoleh inovasi masa depan (Apyanto, 2022).

Artificial Intelligence, dikombinasikan dengan Virtual/Mixed/Augmented Reality, dan Internet of Things memberikan peluang transformasi digital yang luar biasa bagi negara dan organisasi untuk mengukir masa depan baru yang bermanfaat bagi kita semua.” Meski demikian, terdapat tantangan yang dihadapi oleh para remaja dimana menurut survei Microsoft Asia Digital Future, 3 dari 10 remaja di Indonesia ternyata merasa Indonesia belum siap beradaptasi dengan tantangan digital. Untuk mengatasi hal ini, terdapat beberapa prioritas utama yang perlu dikedepankan, yaitu 44% responden ingin memastikan sekolah-sekolah dapat mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang tepat dalam memanfaatkan inovasi digital sepenuhnya. 33% responden ingin adanya peningkatan infrastruktur nasional, dan 14% responden ingin adanya lapangan kerja dan industri baru.

Generasi muda pun memiliki kekhawatirannya sendiri terhadap perkembangan dunia yang semakin digital ini. Kekhawatiran itu meliputi hubungan menjadi terlalu impersonal (39%), potensi kehilangan pekerjaan (24%), dan dampaknya terhadap keamanan dan privasi (17%). Dibutuhkan keterlibatan banyak pihak untuk siap beradaptasi dengan tantangan digital ini (Sapotro dkk, 2023). Hasil survey sendiri mengemukakan bahwa tiga pihak yang diharapkan bisa menjadi penggerak utama adalah sektor publik atau pemerintah (45%), kemitraan publik-swasta (37%), dan start-up di bidang teknologi (10%).

A. Generasi Muda Menuju Indonesia Maju

Generasi muda saat ini, dinilai banyak kalangan, mempunyai orientasi yang sudah berubah dibanding generasi sebelumnya (Aji dkk, 2019). Mereka sering disebut sebagai generasi digital dan tulang punggung masa depan. Keberhasilan mereka diyakini akan membentuk arah kemajuan negara, bahkan dunia. Perubahan orientasi ini sejalan dan merupakan akibat dari perkembangan digitalisasi masif di sekitar kita saat ini. Istilah generasi muda digital (*digital youth*) sering diasosiasikan dengan mereka yang lahir di akhir 1990-an hingga 2010-an, sehingga saat ini berusia antara 15-35 tahun. Mereka ini meliputi generasi Y, generasi Z, dan generasi Alpha. Walau seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi digital serta karakteristik sosial, definisi ini dapat berkembang. Mereka adalah penduduk asli digital (*digital native*), berbeda dengan para imigran digital generasi sebelumnya (Rizal, 2023).

Perkembangan digital ini tak hanya terukur dari seberapa banyak teknologi digunakan, tetapi juga sejauh mana masyarakat bisa memilih, memahami, dan menerapkan teknologi itu secara produktif, bijaksana, aman, serta bertanggung jawab. Penting untuk terus meningkatkan literasi digital, keamanan siber, dan keterampilan teknologi agar masyarakat dapat memanfaatkan potensi positif atas kehadiran teknologi digital sambil mengelola risikonya dengan baik (Ruastiti dkk, 2021). Tidak hanya getol dengan segala cara membuat konten untuk semata “menyembah” (*like*) dan (*subscribe*), tetapi juga mengembangkan kontribusi dalam kemajuan yang beradab (peradaban).

Merujuk pada Laporan We Are Social (2023), jumlah pengguna internet di Indonesia sekitar 212,9 juta orang, sedangkan pengguna aktif medsos 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah ini setara 60,4 persen dari populasi Indonesia. Selain itu, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) juga mengungkapkan, penetrasi internet Indonesia mencapai 77,02 persen pada kurun waktu 2021-2022. Penetrasi internet tertinggi berada pada kelompok usia 13-18 tahun, disusul kelompok usia 19-34 tahun. Penetrasi kedua kelompok ini 98 persen lebih atau hampir seluruhnya (Rohmadi, 2018).

B. Daya Saing 4.0

Memaksimalkan kreativitas dan inovasi generasi milenial menjadi sangat penting agar mereka dapat meningkatkan daya saing dan memenangkan persaingan global di era 4.0. Berbekal kreativitas dan inovasi, mereka dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara (Yunas & Nailufar, 2021). Kreativitas dan inovasi juga akan mendorong terbentuknya produk-produk berdaya saing tinggi yang dapat diekspor ke berbagai negara. Kreativitas dan inovasi harus terus ditumbuhkembangkan sejak dini. Untuk itu, diperlukan strategi dan program terstruktur agar generasi milenial dapat mengembangkan potensi diri mereka. Di era digital ini, kemudahan dalam berbagi dan mengakses informasi harus dimanfaatkan agar kemampuan mereka senantiasa ditingkatkan. Kolaborasi dan komunikasi dengan sesama dari berbagai penjuru dunia juga harus dioptimalkan (Jaya dkk, 2022).

Dukungan dan peran aktif dari berbagai elemen masyarakat dan pemerintah juga diperlukan untuk memaksimalkan

keaktivitas dan inovasi generasi milenial. Dengan kita bersinergi dan memfasilitasi agar mereka mencapai potensi terbaiknya, Indonesia dapat memenangkan persaingan global sekaligus meraih kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Di era Revolusi Industri 4.0 saat ini, kreativitas dan inovasi menjadi kunci penting untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global yang semakin ketat (Azis, 2019). Negara-negara maju terus berinovasi menciptakan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (artificial intelligence), big data, robotika, dan lain sebagainya untuk meningkatkan produktivitas industri mereka.

Indonesia sebagai negara berkembang tidak boleh ketinggalan dalam mengembangkan inovasi. Kreativitas dan inovasi pemuda Indonesia perlu dimaksimalkan untuk menciptakan teknologi-teknologi baru yang dapat meningkatkan daya saing Indonesia di kancah global (Sepriadi dkk, 2023). Generasi milenial yang sudah terbiasa dengan teknologi digital dipercaya mampu menjadi motor penggerak inovasi di Indonesia. Pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan suatu negara. Di tangan para pemuda pulalah masa depan ekonomi dan daya saing bangsa berada. Pemuda yang berkualitas, produktif, dan inovatif akan membawa bangsa ini pada kemajuan di berbagai bidang.

Saat ini hampir separuh dari total populasi Indonesia adalah pemuda yang berusia di bawah 35 tahun. Jumlah ini akan terus bertambah di masa mendatang seiring dengan bonus demografi. Generasi muda yang melimpah ini seharusnya menjadi keuntungan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Jika dapat dimanfaatkan secara maksimal melalui pendidikan dan pelatihan berkualitas, pemuda Indonesia dapat menjadi mesin pertumbuhan ekonomi bangsa yang

handal di masa depan. Untuk membangun generasi pemuda yang berkualitas, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan mulai dari segi kurikulum, metode pengajaran, dan kompetensi guru, serta kualitas sarana pendidikan. Kurikulum juga harus selalu dimutakhirkan agar relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Selain itu, diperlukan juga peningkatan kompetensi guru agar mampu mengajar dengan efektif sehingga mampu mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Hal penting lainnya yang perlu dilakukan ialah penyediaan sarana pendidikan yang memadai. Akses pendidikan harus terjangkau di seluruh penjuru negeri, mulai dari kota besar hingga pelosok desa. Dari segi ekonomi, keunggulan demografi menjadi suatu potensi penting yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dan bangsa. Potensi inilah yang dapat meningkatkan kontribusi penduduk usia produktif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) bangsa. Peningkatan produktivitas sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi bangsa secara signifikan. Ditopang dengan jumlah penduduk usia produktif yang besar, pertumbuhan ekonomi tinggi secara berkesinambungan dalam jangka panjang akan menjadi kenyataan.

Saatnya generasi pemuda Indonesia beralih dari budaya mencari kerja ke budaya menciptakan lapangan kerja. Anak-anak muda harus mengembangkan kreativitas dan inovasinya untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Di sinilah perlunya intervensi pemerintah dalam bentuk kebijakan dan program penciptaan

ekosistem wirausaha. Jika pemuda Indonesia memiliki kapasitas wirausaha yang tinggi, maka solusi krisis lapangan kerja dan tingginya angka pengangguran sekaligus dapat teratasi. Laju pertumbuhan ekonomi bangsa juga akan mendapatkan dorongan baru yang bersumber dari populasi wirausaha muda yang tangguh dan inovatif.

Daya saing suatu bangsa juga perlu terus ditingkatkan agar mampu bersaing di era industri 4.0 saat ini. Teknologi yang menjadi penopang industri 4.0 terus berkembang dengan cepat. Indonesia perlu mengintegrasikan teknologi dengan sektor pendidikan dan ketentuan pasar tenaga kerja. Hal ini akan menciptakan talenta digital yang melek teknologi. Talenta digital tersebut nantinya akan menjadi poros baru perekonomian bangsa yang lebih dinamis. Ketika aspek talenta, pemanfaatan teknologi, integrasi antarsektor ekonomi, serta penerapan inovasi berjalan dengan baik, daya saing bangsa Indonesia akan meningkat. Kemajuan teknologi dan inovasi akan menjadi pemacu daya saing Indonesia di dunia global.

Salah satu sektor ekonomi dengan potensi besar yang dapat menjadi mesin pertumbuhan adalah industri kreatif. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada 2021 sektor ekonomi kreatif telah memberi kontribusi 7,74 persen terhadap total PDB nasional. Kontribusi ini diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Generasi muda dengan kreativitas dan ide-ide segarnya sangat tepat menjadi ujung tombak kemajuan di sektor ekonomi kreatif. Melalui sektor ini, inovasi anak muda Indonesia dapat berkembang dan bersaing secara global. Hanya dengan mengedepankan inovasi, karya-karya anak bangsa dapat bersaing di kancah global. Ekonomi kreatif dapat dijalankan dengan

memanfaatkan teknologi digital seperti marketplace, fintech, gaming, hingga konten kreator di berbagai platform media sosial. Berkat keunggulan demografi yang dimiliki bangsa ini, Indonesia sangat potensial menjadi pemain utama ekonomi digital Asia.

Generasi muda Indonesia memiliki kesempatan untuk berperan lebih dominan dalam kemajuan industri kreatif nasional ini. Apalagi di tengah perubahan perilaku masyarakat global ke arah digital sejalan dengan kemajuan teknologi informasi. Dengan memanfaatkan kepemilikan gadget dan keterbukaan generasi muda saat ini terhadap teknologi digital, Indonesia dapat melahirkan banyak unicorn baru. Perusahaan rintisan bernilai miliaran dolar yang unik dan kreatif dalam memanfaatkan peluang di dunia digital dapat tercipta melalui bibit-bibit inovasi pemuda Indonesia. Di tengah persaingan global di era 4.0, kreativitas dan inovasi menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing bangsa. Generasi milenial dengan karakteristiknya yang dinamis dan adaptif dengan perkembangan teknologi, sangat potensial untuk berkontribusi meningkatkan inovasi di berbagai sektor.

Namun, untuk mengoptimalkan potensi generasi milenial ini, diperlukan langkah-langkah strategis dari berbagai pihak. Pemerintah bisa memberikan kebijakan yang mendorong tumbuhnya industri kreatif digital tempat generasi milenial bisa mengembangkan kreativitasnya. Selain itu, akses pendanaan perlu dipermudah bagi startup digital yang biasanya digawangi anak muda. Dunia pendidikan juga perlu memasukkan aspek kreativitas, kewirausahaan dan inovasi ke dalam kurikulumnya. Metode pembelajaran yang memupuk kreativitas seperti *projectbased learning* dan *design thinking* perlu diterapkan sejak dini. Praktik

kerja industri juga penting untuk memberikan gambaran dunia kerja nyata.

Perguruan tinggi perlu membangun program inkubator bisnis, menjalin kerjasama dengan industri, dan menerbitkan jurnal inovasi yang memfasilitasi mahasiswa dalam menghasilkan riset bermanfaat bagi kemajuan bangsa. Akademisi juga perlu terus mengupdate pengetahuan agar bisa mengarahkan riset dan inovasi mahasiswa sesuai kebutuhan industri 4.0. Sementara itu, industri sendiri perlu membuka peluang bagi pemuda milenial untuk berkarya. Program magang berkualitas perlu didukung dengan mentorship dan fasilitas yang memadai agar para milenial bisa belajar langsung dari talenta terbaik industri. Posisi-posisi strategis juga harus mulai disiapkan bagi anak muda berbakat yang lolos seleksi ketat.

Pemuda milenial juga dituntut untuk terus belajar dan memaksimalkan kreativitasnya. Persaingan di era digital sangat ketat. Pemuda harus belajar skill masa depan seperti digital marketing, data science, artificial intelligence, cloud computing dan sebagainya. Mereka harus rajin membaca, melakukan riset, mengikuti pelatihan, dan terlibat dalam proyek-proyek yang menantang agar kemampuannya terasah. Merangkul generasi milenial untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa melalui inovasi adalah sebuah keniscayaan. Dengan berbagai strategi yang dilakukan secara kolaboratif oleh pemerintah, akademisi dan pelaku industri, kreativitas anak muda dapat dimaksimalkan sehingga daya saing Indonesia semakin kuat di era 4.0.

C. Penguatan Ekosistem Digital dalam Ekonomi Nasional

Keterbatasan jarak akibat larangan *physical* selama pandemi COVID-19 memunculkan tren baru di masyarakat. Salah satu gaya hidup yang mulai berubah adalah cara berkomunikasi yang bergantung pada media digital. Tidak hanya berdampak pada pola berkomunikasi perseorangan, digitalisasi komunikasi juga berpengaruh pada ranah usaha, termasuk dalam sektor ekonomi kreatif. Untuk memasarkan produknya pelaku ekonomi kreatif (Ekraf) perlu beradaptasi dan mengikuti perubahan tersebut. Membawa promosi produk ke ranah digital menjadi hal yang wajib dilakukan. Pasalnya, penggunaan media digital turut meningkat secara signifikan selama pandemi COVID-19. Berdasarkan data dari YouGov, yang dikutip *Facebook for Business*, penggunaan media sosial naik hingga 38% selama pandemi COVID-19. Angka tinggi ini sudah selayaknya ditangkap sebagai peluang bagi pelaku ekonomi kreatif di Indonesia untuk melakukan digitalisasi.

Terlebih, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi sektor ekonomi kreatif secara global. Hal ini dapat dilihat dari sektor ekonomi kreatif Amerika Serikat pada April-Juli 2020, berdasarkan data Creative Economy Final, tercatat ada 2,7 juta pekerjaan dan sekitar US\$150 miliar pemasukan hilang akibat penurunan sektor industri kreatif nasional di AS. Kondisi yang sama peliknya juga terjadi pada sektor ekonomi kreatif di Indonesia. Dikutip dari Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia 2020/2021, data menunjukkan bahwa estimasi pertumbuhan pekerja sektor ekraf di Indonesia -2,49%. Sementara dari data yang sama, dibandingkan tahun sebelum pandemi, pertumbuhan

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dari sektor ekonomi kreatif menjadi -2,39%. Adanya penurunan angka ini tentu memberikan dampak besar bagi ekonomi nasional.

Sebagai langkah adaptasi, pelaku ekonomi kreatif diharapkan dapat segera memasuki ekosistem digital atau *go online*. Pemerintah menargetkan pada 2024 ada 30 juta industri kreatif yang masuk ke ekosistem digital. Penguatan pada produk ekonomi kreatif harus didukung dengan ekosistem yang baik. Ekosistem ini memiliki beberapa komponen dasar. Pertama dan yang terpenting adalah SDM dan talenta yang kompeten yang akan menjadi penggeraknya. Kedua, adalah ketersediaan sumber daya yang lainnya, termasuk perangkat seperti frekuensi radio sebagai alat komunikasi. Ketiga adalah sumber daya artifisial atau buatan seperti numbering, IP Address, domain dan lain-lainnya.

Peningkatan populasi konsumen digital adalah peluang yang sangat besar bagi industri kreatif Indonesia untuk bangkit. Untuk dapat menyentuh konsumen tersebut, pelaku ekonomi kreatif harus mampu memanfaatkan media digital. Ketika memasuki ekosistem digital, salah satu modal yang harus dimiliki oleh pelaku ekraf adalah kreativitas. Pelaku ekraf juga harus selalu memperbarui ide untuk dapat menarik perhatian konsumen atau audiens. Selain itu, adanya digitalisasi dalam ekosistem ekonomi kreatif memberikan banyak manfaat untuk pelaku ekraf. Manfaat pertama, riset membuktikan jika transformasi ke dunia digital akan membuat suatu unit usaha lebih efisien dan stabil. ebab, transformasi digital menyederhanakan proses operasional jauh lebih efektif. Selain itu penggunaan ekosistem digital juga bermanfaat untuk membuat perusahaan lebih berkembang. Karena penggunaan teknologi digital menciptakan lingkungan kerja yang

lebih modern. Terakhir, ekosistem digital juga punya potensi besar untuk meningkatkan omzet. Alasannya, digitalisasi mendobrak batas-batas antara produsen dan konsumen. Dengan begitu para pelaku ekraf sangat mungkin melakukan perluasan jaringan bisnis. Tidak hanya dengan konsumen, ekosistem digital juga membuka peluang dengan perusahaan lain yang dapat membantu operasional.

Kita juga membutuhkan infrastruktur dan ini banyak sekali cakupannya dan yang terpenting adalah data center. Lalu ada teknologi karena dalam penguatan ini kita akan banyak menggunakan teknologi IP, Big Data dan lainnya. Selanjutnya ada produk, seperti layanan, hardware, aplikasi hingga konten. Lalu ada permodalan yang menurut saya agak unik untuk pengembangan digital ini, karena bisa lebih luas lagi dengan adanya *crowdfunding*, *venture capital*, *angel investment* dan lainnya. Lalu, ada juga pasar yang juga tidak kalah penting dan ini tidak hanya di dalam negeri, tapi juga di luar negeri. Ada juga data yang tentunya sangat penting dalam ekosistem ini. Semua aspek ini harus dibarengi dengan pembuatan atau penyesuaian dan perjanjian serta regulasi yang pas agar bisa mendukung ekosistem digital ekonomi kreatif yang ingin dikembangkan.

Dalam menyiapkan ekosistem digital, khususnya di sektor ekonomi kreatif di Indonesia, pelaku ekraf tidak sendiri. Pemerintah turut membantu mengupayakan langkah strategis pemanfaatan ekosistem digital. Ada enam langkah yang sedang diupayakan pemerintah dalam adaptasi ke ekosistem digital. Pertama, memperbaiki kualitas layanan digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kedua, meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat beradaptasi dengan kebutuhan lapangan kerja di masa

depan. Ketiga, mengintegrasikan riset, desain, dan pengembangan dengan modernisasi industri sektor produktif lainnya.

Keempat, mendorong pengembangan teknologi finansial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memaksimalkan dukungan konektivitas internet dan penetrasi telepon genggam. Kelima, memperkuat ekosistem inovasi dengan kolaborasi antara pemerintah, pelaku bisnis, institusi pendidikan, dan komunitas. Keenam, pemerintah berupaya untuk mendorong kolaborasi perusahaan rintisan, mencakup pengembangan ekosistem, akselerasi, inkubasi, hingga model bisnis, dan aspek berkelanjutan dari bisnis *start-up*. Sementara dari sisi pelaku ekonomi kreatif, ada banyak upaya yang juga harus dilakukan selain beradaptasi dengan digitalisasi. Misalnya, melakukan manajemen e-commerce, dan mendaftarkan produk dalam Hak Kekayaan Intelektual. Kolaborasi antara pelaku ekonomi kreatif, pemerintah, dan pengembang teknologi digital diharapkan mampu mewujudkan target ekosistem digital di Indonesia. Sehingga hal ini dapat menjadi momentum kebangkitan ekonomi nasional, khusus di sektor ekonomi kreatif.

05

PENUTUP



Indonesia memiliki visi ambisius untuk menjadi negara maju pada tahun 2045 yang dikenal sebagai Indonesia Emas 2045. Untuk mewujudkan visi ini, peran generasi muda sangat penting sebagai penentu keberhasilan. Generasi muda memiliki potensi, kreativitas, dan semangat yang dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru yang mampu membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor pembangunan. Inovasi generasi muda melibatkan berbagai bidang, mulai dari teknologi, pendidikan, kewirausahaan, seni dan budaya, hingga lingkungan hidup. Dalam bidang teknologi, generasi muda telah menciptakan aplikasi-aplikasi digital yang mempermudah akses informasi, membuka peluang bisnis baru, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor. Contohnya adalah adanya aplikasi transportasi online yang memudahkan masyarakat dalam mencari transportasi, atau aplikasi keuangan digital yang memudahkan transaksi keuangan.

Tidak hanya dalam teknologi, generasi muda juga berinovasi dalam bidang pendidikan. Mereka menciptakan platform belajar daring yang interaktif dan dapat diakses oleh siapa saja, tanpa terbatas oleh batasan geografis. Hal ini membantu meningkatkan akses pendidikan yang lebih merata di seluruh pelosok Indonesia. Generasi muda juga

memperkenalkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih efektif.

Kewirausahaan juga menjadi fokus inovasi generasi muda. Mereka tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dengan mendirikan startup-startup yang inovatif. Generasi muda memanfaatkan potensi lokal dan kekayaan alam Indonesia untuk mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, baik untuk pasar domestik maupun global. Melalui kewirausahaan, mereka mampu menggerakkan perekonomian dan memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah pengangguran.

Seni dan budaya juga menjadi sarana bagi generasi muda untuk berinovasi. Mereka menciptakan karya-karya seni yang menggabungkan nilai tradisional dengan elemen modern. Melalui seni dan budaya, generasi muda menjaga dan memperkaya warisan budaya Indonesia, sekaligus memperluas pangsa pasar seni Indonesia di tingkat internasional. Selain itu, generasi muda juga menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan hidup melalui inovasi-inovasi ramah lingkungan. Mereka mengembangkan teknologi energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efisien, dan konsep pembangunan yang berkelanjutan.

Inovasi-inovasi ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan hidup agar tetap lestari untuk generasi mendatang. Dalam perjalanan menuju Indonesia Emas 2045, pemerintah perlu memberikan dukungan yang kuat kepada generasi muda untuk berinovasi. Dukungan tersebut dapat berupa akses pendidikan yang berkualitas, pelatihan keterampilan, pendanaan, serta regulasi yang mendukung perkembangan startup dan inovasi. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan generasi muda juga penting untuk menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan.

Generasi muda memiliki potensi besar untuk menghadirkan perubahan positif dan mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dengan semangat inovasi, kreativitas, dan keberanian untuk mengambil risiko, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mendorong Indonesia menuju masa depan yang gemilang. Melalui peran mereka sebagai penentu keberhasilan, generasi muda dapat menginspirasi dan memotivasi generasi lainnya untuk turut berkontribusi dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, F. A., & Eko, P. (2023). *Analisis Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur (Kasus Pada Aplikasi Bibit Reksadana)*. Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 4(4) 2023 : 3767-3778.
- Abduh, T., Remmang, H., Abubakar, H., & Karim, A. (2024). Entrepreneurship and MSME market orientation toward creative industries: Society Era 5.0 in Makassar city. *Asian Economic and Financial Review*, 14(2), 76-87. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>
- Abimanyu, K., Suherman, S., & Siregar, M. E. S. (2023). PENGARUH PEMASARAN VIRAL, SELEBRITI ENDORSER, KUALITAS PRODUK, DAN KESADARAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI AJAIB DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JENJANG SARJANA FE UNJ). *Jurnal Pijar*, 2(01), 50-64.
- Angga, L. (2022). *Alasan Pemula Pilih Stockbit Jadi Platform Investasi*. Detik Finance. Diakses 10 Januari 2024. <https://finance.detik.com/fintech/d-6460383/alasan-pemula-pilih-stockbit-jadi-platform-investasi>.
- Arfan, N. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Menggunakan Aplikasi Bibit*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

- Asmirah, A., Surya, B., Karim, A., & Sobirin, S. (2023). CIRCULAR MOBILITY AND POVERTY IN URBAN MAMMINASATA METROPOLITAN INDONESIA. *Studies in symbolic interaction*. Emerald Group Publishing, 46(12), 2-17. <https://doi.org/10.61586/4ak2o>
- Bahtiar, A. S., & Karim, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic Development at Enrekang Regency. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 1, 117-132. DOI:10.33168/LISS.2021.0108
- Baral, R., Rajan., & Christy A. (2015). *Adoption of ERP System: An Empirical Study of Factors Influencing the Usage of ERP and Its Impact on End User*. IIMB Management Review 27 (2): 105–17. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2015.04.008>.
- Chahyono, A. K., Azis, M., & Nuryadin, R. (2023). Food and Beverage Service Business Continuity in Makassar, Indonesia. *Nongye Jixie Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(11).
- Daga, R., Karim, A., Nawir, F., Lutfi, A., & Jumady, E. (2024). Analysis of Social Media Marketing Technology and Online-Based Consumer Purchase Interest in South Sulawesi. *Quality–Access to Success*, 25(199), 330-337. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.36>
- Davis, F.D. (1989). *Perceived Uselfulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *Mis Quartely*, 13(3), 319-340.

- Delone, W. H., & McLean, E. R. (1992). *Information System Success: The Quest For The Dependent Variable*. Information Systems Research, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>.
- Delone, W. H., & McLean, E. R. (2003). *The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.
- Devita, A. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada Pt Pegadaian Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO*. Jurnal Ecodemica, 4, 200–210.
- Fakhurroja, H. (2012). *Analisis Penelitian: Statistik Deskriptif dan Inferensial*. Piksi Ganesa.
- Farhan, A., Djuwarsa, T., & Purbayati, R. (2022). Analisis Teknikal Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk dengan Menggunakan Indikator Candlestick dan Moving Average Convergence Divergence. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 517-525. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3783>
- Farild, M., Sawaji, M. I., & Poddala, P. (2023, October). Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen*

dan *Akuntansi* (Vol. 25, No. 4, pp. 734-739). <https://doi.org/10.30872/jfor.v25i4.13837>

- Firdayanti, R. (2012). *Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce Dengan Kepercayaan Konsumen Dalam Membeli Produk Fashion Online*. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1 (1): 28–33.
- Galuh, O.P.W, dan Ratna, C.S. (2021). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Sistem Pembayaran*. *Journal of Accountng Departement*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edit by Abadi Tejokusumo. 9th ed. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafizah, N., Noviani, E., & Perdana, H. (2019). Analisis teknikal saham LQ-45 menggunakan indikator Bollinger Bands. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 8(4). <http://dx.doi.org/10.26418/bbimst.v8i4.36653>
- Hair, J. F., Black W. C., Babin B. J., and Anderson R. E. (2014). *Pearson New International Edition: Multivariate Data Analysis. In Pharmaceutical Quality. by Design: A Partical Approach*.
- Handoko, B. (2017). Pengaruh Promosi, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Titipan Kilat JNE Medan.

- Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 61–72. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1098>
- Hasnawati, H., Sapiri, M., & Ruslan, M. (2020). PENGARUH MOTIVASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB SELAYAR. *Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 87-93.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Be Entrepreneurs. *Binus Business Review*, 14(1), 85-98. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Hidayat, M. A. (2022). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator Candlestick, Moving Average, dan Stochastic Oscillator. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 37-44. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.906>
- Himawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada, Depok 224 hlm, 23 cm, ISBN 978-602-425-141-3.
- Indonesia, P. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. Covering Globalization, 17–31. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.
- Indonesia, S.E. (2023). *Saham*. Diakses 9 Januari 2024. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Iskandar, I., Surya, B., Asmirah, A., & Karim, A. (2023). Violence Against Children: The Impact of Social Media and Solving Social Problems Based on Local Wisdom in Makassar City, Indonesia. *Studies in symbolic interaction. Emerald Group Publishing*, 46(12), 18-46. <https://doi.org/10.61586/n1u8m>

- Jayadinata, K., Krisyardi, G., & Kurniawan, I. (2022, December). Pengaruh Platform Investasi Digital Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 2, No. 5).
- Juharni, J., Sobirin, S., Dewiana, D., & Karim, A. (2024). The Implementation of Community Policing Policies in the Era of the Industrial Revolution 4.0 to Prevent Social Conflict in the Maros Resort Police Area. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i2.5853>
- Jumarding, A., Mane, A. A., & Karim, A. (2021). Desa Wisata Menunjang Transformasi Ekonomi Nasional di Kabupaten Enrekang. *Nas Media Pustaka, Makassar*.
- Karim, A. (2019). Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Nas Media Pustaka, Makassar*.
- Karim, A., Asrianto, A., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek accelerate economic recovery through the digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24(1). <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Rumra, M. G., Paliama, M., Pikahulan, M. S. A., & Dedi, D. (2023). Seleksi Calon Anggota Komisioner KPU Dalam

- Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Maluku Tahun 2024. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589.
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). PROFITABILITY RATIO ANALYSIS PROFIT GROWTH PT. GUDANG GARAM TBK ON THE IDX FOR THE 2014-2021 PERIOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2), 649-660. DOI : 10.29040/ijebar.v7i2.9133
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Ksei. (2023). Data Statistik KSEI . Diakses 9 Januari 2024. https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI.
- Kurniawan, A. (2011). *SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat Dan Mudah*. Jakarta: Jasakom.
- Maddatuang, B., Sabara, Z., Wekke, I. S., & Karim, A. (2020). Langkah Mewujudkan Insan Cita Pandangan Lintas Disiplin. *Penerbit Qiara Media*.
- Made, I. G., Wayan, S. (2021). *Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform*

Digital Fintech Bibit). Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata Vol. 1 (No. 4): Hal 1150-1160, November 2021. e-ISSN 2774-7085.

Mahendra, K., Satyahadewi, N., & Perdana, H. (2022). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Moving Average Convergence Divergence (Macd). *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, 11(1).

Mahmud, M., Sapiri, M., & Zaidin, A. (2021). THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE, COMPETENCE AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON CIVIL SERVANT PERFORMANCE THROUGH WORK MOTIVATION AND JOB SATISFACTION AT REGIONAL IV OFFICE BKN MAKASSAR. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(6), 844-861.

Maulana, Z., Muhibuddin, A., Fitriyah, A. T., Rachmawaty, H. S., & Karim, A. (2023). Methanol Application and Soil Water Content: Increased Production and Cultivation of Soybean Plants. *Nongye Jixie Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(10).

Maurer, R. (1996). Using resistance to build support for change. *The Journal for Quality and Participation*, 19(3), 56.

Maziriri, E.T., Miston M., Nkosivile, W., Madinga. (2019). *Navigating Selected Perceived Risk Elements on Investor Trust and Intention to Invest in Online Trading Platforms*. Journal of Economic and Financial Sciences 12 (1): 1–14. <https://doi.org/10.4102/jef.v12i1.434>.

- Monika, N. E., & Yusniar, M. W. (2020). Analisis Teknikal menggunakan indikator MACD dan RSI pada saham JII. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i1.76>
- Muis, I. S., Prajawati, M. I., & Basir, S. (2021). Analisis Teknikal Return Saham dengan Indikator-Indikator Bollinger Band, Parabolic SAR, dan Stochastic Oscillator. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 143-153. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.2467>
- Mustaqim, M., Putrihadiningirum, D. C., & Wahyuningtiyas, N. (2022). Analisis teknikal saham kalbe farma dengan menggunakan moving average convergence divergence dan stochastic ocilator selama pandemi covid-19 periode 2020-2021. *Jurnal Benefita*, 5(2). <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v2i1.186>
- Nadila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Telkom Indonesia Tahun 2011-2020. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 3(01), 49-63.
- Nitasha, S. (2018). *Developing and Validating an Instrument for Measuring Online Service Quality in the Tourism Sector*. The IUP Journal of Management Research, XVII (1): 38.
- Nugraheni, T., & Mahardhika, A. S. (2023). Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 213-220. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1767>

- Nur, N. S., Anggini, F., & Suciatty, V. N. (2024). Studi Komparatif Tentang Aplikasi Investasi Online Berbasis Handphone. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 539-551. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2753>
- OCBC. (2023). *Pasar Modal: Sejarah, Fungsi, Serta Contohnya*. Diakses 9 Januari 2024. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/08/02/pasar-modal-adalah>.
- Octasyilva, A. (2022). ANALISIS TEKNIKAL SAHAM KONTRUKSI. *JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)*, 6(2), 23-32. <https://doi.org/10.31543/jii.v6i2.211>
- Oktaviani, A., Maulana, A., & Firmansyah, R. (2022). Peran Aplikasi Bibit di Kalangan Pemula Terhadap Trend Financial Stable. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 3(2), 645-651.
- Osler, C. L. (2000). Support for resistance: technical analysis and intraday exchange rates. *Economic Policy Review*, 6(2).
- Phillips, S. M. (2015). Nutritional supplements in support of resistance exercise to counter age-related sarcopenia. *Advances in nutrition*, 6(4), 452-460. <https://doi.org/10.3945/an.115.008367>
- Putri, M., & Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT. Bank BTPN Syariah Tbk. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12-27. <http://dx.doi.org/10.31958/ab.v2i1.4326>
- Putri, Y. D. (2023). *Pengaruh E-Service Quality, Digital Marketing dan Brand Trust terhadap keputusan Investor dalam memilih aplikasi*

Broker Saham Stockbit Sekuritas di Kota Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 12-26. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.48797>
- Rama, B. A. P. (2019). *The Effect of Security, Service Quality, Operations and Information Management, Reliability & trustworthiness on eLoyalty Moderated by Customer Satisfaction on the Online Shopping Website*. *International Journal of Supply Chain Management*, 8 (6): 586–94.
- Reny, A. R., Saleh, M. Y., & Sapiri, M. (2019). Pengaruh Return on Asset Dan Tobin'SQ Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017.
- Reskiyani, A., Sapiri, M., & Syamsuddin, I. (2023). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Desa Tarengge Kabupaten Luwu Timur. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 1(1), 16-20.
- Rima, F.I., & Muhammad, Y. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap penggunaan Sistem Pembayaran Gopay*. *Jurnal Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. Jakarta.
- Rosma, S.F. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat*

Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Ruslan, M., Karim, A., & Haris, A. (2023). Model for Strengthening Micro-, Small, and Medium-Sized Enterprises in Supporting Sustainable Economic Enterprises. *Nongye Jixie Xuebao/ Transactions of the Chinese Society of Agricultural Machinery*, 54(10).
- Rustamadji, R., Triyoso, A., Pahmi, P., Jusmin, J., & Karim, A. (2020). Teachers' Perception Toward the Principal Competence in School-Based Management. *Migration Letters*, 21(05), 319-328.
- Rusydiana, A. S. (2018). Bagaimana mengembangkan industri fintech syariah di Indonesia? pendekatan interpretive structural model (ISM). *Al-Muzara'ah*, 6(2), 117-128. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.117-128>
- Sahabuddin, D. R., Idrus, D. M. I., & Abdul Karim, S. E. (2021). Pengantar Statistika. *Liyan Pustaka*.
- Saifu, R., & Lasimin. (2019). *Delone & Mclean Model Untuk Analisa Keberhasilan Website Resmi Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Ppkm. Vol. 6, No. 3, 191 – 197, Agustus 2019 ISSN 2354-869X e-ISSN 2614-3763.
- Saleh, H., & Sapiri, M. (2019). PENGARUH LOCUS OF CONTROL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 19(03), 367-373.

- Salim, A., Mustafa, M., & Karim, A. (2024). Integrating Environmental Resilience-Based Spatial Utilization for Eco-Industrial Park: Sustainable Industrial Development. *Migration Letters*, 21(1), 371-391. <https://doi.org/10.59670/ml.v21i1.5186>
- SAPIRI, M., & AWALUDDIN, M. (2023). Distribution of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge and Financial Literacy on the Investment Decision Behavior of Young Investors. *유통과학연구 (JDS)*, 21(11), 45-53.
- Sapiri, M., & Putra, A. H. P. K. (2023). Causality of bank financial performance, green bond, CSR, green financing portfolio and CO2 emissions in transportation: evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 511-522.
- Saputra, Y. D., & Di Asih, I. M. (2019). Analisis Teknikal Saham Dengan Indikator Gabungan Weighted Moving Average Dan Stochastic Oscillator. *Jurnal Gaussian*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.8.1.1-11>
- Setiadi, G., PUTRI, O. A., ARDILIA, G., & AZMI, Z. (2022). Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Rsi Dan Bollinger Bands Pada Saham Berbasis Komoditas Timah Dan Nikel. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(01), 47-53. <https://doi.org/10.35915/accountia.v6i01.611>
- Sharkey, U., Murray S., & Thomas A. (2010). *The Influence of Quality on E-Commerce Success: An Empirical Application of the Delone and Mclean Is Success Model*. *International Journal*

of E-Business Research 6 (1): 68–84. <https://doi.org/10.4018/jebr.2010100905>.

- Sita, D. A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*. Ilmu Manajemen, Vol 7, No., 192–201.
- Sri, M., Rahmad, S. H., Ahmad, S. (2021). *Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Harga dan Cita Rasa Terhadap Kepuasan Konsumen*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1, Januari 2021. E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.300>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke 17. Bandung : CV. Afabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syukur, A., Karim, A., & Asrianto, A. (2023). The Effect Of Good Corporate Governance On Profit Management In Manufacturing Companies Listed On The Idx Period 2020–2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Taufik, A. Z. (2023). *Pengaruh Kelengkapan Fitur, Kemudahan Penggunaan, Dan Biaya Transaksi Ringan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Ipot*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Taufiq, R. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Bmt Kampoenng Syariah*. Jurnal Manajemen dan Bisnis

Vol 1, No.1. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/MdB/article/view/1607/1235>.

- Tiffany, A. S. (2022). *Kualitas Layanan Aplikasi Pospay dari PT. Pos Indonesia (Persero) Untuk Pelanggan Kota Bandung*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 1 No 7, Oktober 2022. ISSN: 2829-7466 (Print) ISSN: 2829-632X. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>
- Widya, D., & Ayu, K.R.S.D. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet)*. Jurnal Akuntansi Profesi Vol 13 No 1. E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177.
- Yel, Mesra B., Sfenrianto., & Raka Doni Anugrah. (2020). *Using DeLone and McLean Model for Evaluating an E-Commerce Website*. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 725 (1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/725/1/012108>.
- Yesaya, S. V. (2022). *Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa.
- Yuliza, M. (2021). *Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Produk Ijarah Multijasa Pada PT. BPRS ADAM*. Skripsi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu

- Zemblytė, J. (2015). *The Instrument for Evaluating E-Service Quality*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 213: 801–6. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.478>.
- Zubaidah, S., Shadiq, M. A., Karim, A., & Mustari, R. (2023). PENALTIES FOR CHEMICAL CASTRATION FROM THE PERSPECTIVE OF NON-DEROGABLE RIGHTS FOR CONVICTS. *Russian Law Journal*, 11(5), 2030-2037.
- Zulfadli, H., & Astri, A. P. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah*. *Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 3 Nomor 1, Desember 2019. e-ISSN : 2597-5234
- Alimuddin, M., & Poddala, P. (2023). Prospek Digital Marketing Untuk Generasi Muda Dalam Berwirausaha. *Journal of Career Development*, 1(1). <https://doi.org/10.37531/jcd.v1i1.29>
- Hasudungan, A. N., & Kurniawan, Y. (2018, October). Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Inovasi Digital Platform [www. indonesia2045. org](http://www.indonesia2045.org). In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 1, pp. 51-58).
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017, May). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Manalu, Y. E. T., & Najicha, F. U. (2022). Analisis Jiwa Kewarganegaraan Generasi Muda Indonesia di Era Digital Serta Dampaknya Bagi

- Bangsa dan Negara. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 192-197.
- Sugita, I. W., & Pastika, I. G. T. (2021). Inovasi Seni Pertunjukan Drama Gong Pada Era Digital. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 342-349. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.1492>
- Husna, A. N. (Ed.). (2020). *Dari Mahasiswa untuk Indonesia: Kewirausahaan dan Inovasi di Era Digital*. Unimma Press.
- Apriyanto, F. (2022). Peran generasi muda terhadap perkembangan teknologi digital di era society 5.0. *Media Husada Journal of Community Service*, 2(2), 130-134.
- Saputro, N., Purnama, M. Y. I., Nugroho, L. I., Toro, M. J. S., Pamungkas, P., Prameswari, A. P., & Trinugroho, I. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk mendorong Wirausaha Berbasis Digital. *Manajemen Dewantara*, 7(1), 46-51. <https://doi.org/10.26460/md.v7i1.13606>
- Aji, A. B., Utari, P., & Slamet, J. (2019). Strategi Difusi Inovasi BKKBN Dalam Menjangkau Generasi Digital Natives. *Research Fair Unisri*, 3(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v3i1.2572>
- Rizal, A. S. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11-28.
- Ruastiti, N. M., ST, S., Sudirga, I. K., Kar, S., & Yudarta, I. G. (2021). *Wayang Wong Milenial: Inovasi Seni Pertunjukan pada Era Digital*. Jejak Pustaka.
- Rohmadi, M. (2018). Strategi dan inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di era industri 4.0. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 27-40.

- Yunas, N. S., & Nailufar, F. D. (2021). Pemberdayaan Ruang Inovasi Kabupaten Jombang Sebagai Komunitas Pemuda Penggerak Pembangunan Desa Dalam Optimalisasi Produk UMKM. *Surya Abdimas*, 5(4), 561-572.
- Jaya, I., Jatiningrum, C., & Gumanti, M. (2023). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha bagi Generasi Muda pada SMK Miftahul Falah Sinar Mulya Kabupaten Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 89-95. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.1027>
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- Sepriadi, S., Kamiksius, O., Megasari, G., Wibawa, E. G., Ardilla, A. S., Astrada, A., ... & Yonas, A. (2023). Pelatihan Keterampilan Digital Content Creator Dalam Meningkatkan Life Skill Generasi Muda Untuk Membangun Usaha Mandiri. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 530-533.

APLIKASI STOCKBIT

Penggunaan Pendekatan Delone & McLean dalam Transaksi Saham

Tentang Penulis



Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes. Lahir di Kalosi Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan pada Tanggal 31 Desember 1964. Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bosowa Makassar. Menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin (1989), Program S-2 Magister Manajemen (MM) keahlian Manajemen Keuangan Universitas Hasanuddin (2002), Program S-2 Magister Kesehatan (M.Kes) keahlian Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Hasanuddin (2009), Program S-3 Keahlian Manajemen Keuangan Universitas Hasanuddin (2015). Matakuliah yang diampu: Teori Portofolio & Analisis Investasi, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Akuntansi Perpajakan, Manajemen Keuangan, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen. Penulis selain pengajar pada Universitas Bosowa Makassar juga mempunyai pengalaman mengajar di beberapa Perguruan Tinggi.



nasmedia

Banjaran Inggris, Kalimantan
PT Nas Media Indonesia
Sidorejo, Pematangsari, Elang, 55084
Rajasa Raya No. 3 Makassar 90233
+62811 42 2017

©nasmedia.id @nasmedia.id

ISBN 978-602-70804-0-1



9 786231 556158